

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan untuk lokasi tertentu.¹ Penelitian jenis ini juga disebut dengan *living Qur'an* atau *living tafsir* karena fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi dan persepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an atau produk tafsir tertentu.² Dalam hal ini peneliti akan mengambil data primer secara langsung di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak untuk memperoleh informasi mengenai makna ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Islam di desa tersebut.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena hasil dari penelitian akan dipaparkan secara deskripsi/penggambaran, yaitu memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.³ Seperti di dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan satu masalah yakni makna ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Pendekatan penelitian

Dari segi analisis, pendekatan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya dilaksanakan terus menerus sejak awal sampe akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang disusun secara logis dan sistematis.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan waktu dalam penelitian ini di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Penulis menilai bahwa di lokasi tersebut cocok dengan tema yang penulis angkat karena di

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,1993), 202

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus : Nora Enterprise, 2010), 19

³ Ulya, *Metode Penelitian*, 20

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25

Desa tersebut masih menjalankan tradisi khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap seminggu sekali.

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama kurang lebih dua minggu di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data yang relevan terkait ukhuwah Islamiyah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Sumber data digolongkan menjadi 2 yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan tokoh masyarakat yang menjadi ketua pelaksana khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Serta beberapa masyarakat yang turut serta hadir pada pelaksanaan tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau diperoleh dari sumber bukan asli.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, buku / majalah yang berkaitan dengan tema penelitian, dan data-data tertulis yang ada di lokasi penelitian, karena akan bermanfaat untuk menambah informasi mengenai penelitian penulis.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maksudnya, peneliti

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. III (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132

merupakan kunci utama dalam penelitian untuk menentukan validitas dalam melakukan penelitian langsung di lapangan, Oleh karena itu, peneliti pun harus divalidasi.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian *field research*, untuk memperoleh data yang cukup dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti atau tenaga lapangan melakukan pengamatan di lapangan secara sistematis, kontinyus, objektif, dan menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi. Dapat perspektif psikologis, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Artinya, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 1993).⁸

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung guna untuk memperoleh data di lapangan berupa sejarah tradisi khataman Al-Qur'an, proses pelaksanaan tradisi dan sekilas tentang informasi mengenai mushola dan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Peneliti juga menekankan untuk memperoleh informasi tentang ukhuwah Islamiyah di Desa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara berguna untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam atau mengkonfirmasi fenomena setelah melakukan observasi.⁹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya tidak dibekali persiapan penyusunan daftar pertanyaan secara terpolo dan sistematis yang mengharuskan dipatuhi pewawancara. Tetapi tidak berarti dapat dilakukan dengan asal-asalan. Wawancara ini

⁷ Afifudin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 125

⁸ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang : Bintang Sejahtera, 2018), 125

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 36

dibagi menjadi dua, yaitu : pertama, wawancara bebas artinya teknik wawancara yang tidak terikat dengan sistematis daftar pertanyaan tertentu, hanya terarahkan pedoman wawancara sehingga wawancara bebas mengembangkan wawancara. Kedua, wawancara fokus, meski tidak terikat struktur tetapi arahnya masih terpusat pokok persoalan.¹⁰

Metode wawancara tak terstruktur ini ditekankan untuk memperoleh data tentang praktek, pelaksanaan, dan makna tradisi khataman Al-Qur'an yang di dalamnya mengandung makna ukhuwah Islamiyah di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Adapun beberapa informan yang akan penulis gali informasinya, yaitu : kepala desa, tokoh masyarakat, dan beberapa warga yang ikut berpartisipasi dalam tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resource*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia (*non-human resource*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.¹¹ Sumber-sumber nonmanusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹² Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang representatif, mewakili, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian upaya menjawab permasalahan penelitian maka perlu dilakukan pengujian. Uji keabsahan data meliputi *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 113

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115

¹² Afifudin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141

1. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan Penelitian

Artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi, pengamatan lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang belum. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keakraban antara peneliti dan informan agar data yang diperoleh lebih akurat dan lebih detail mendalam.¹³

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dilakukan agar data yang sudah diperoleh lengkap dan tidak ada sumbang antara data satu dengan yang lainnya.¹⁶ Adapun macam – macam triangulasi dibagi menjadi 3 : Pertama, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh. Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data

¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189

¹⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40

yang sama dengan teknik berbeda. Ketiga, triangulasi waktu yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data.¹⁷

d. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakai oleh pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/terpercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁸

2. Pengujian *transferability* atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberiksn uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
3. Pengujian *dependability* atau reliabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah /fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan uji data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan (Sanafiah faisal 1990).¹⁹
4. Pengujian *confirmability* dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195

pengujiannya dapat dilakukan bersama-sama. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memnuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²⁰

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah di lapangan dan berlangsung terus hingga menulis hasil lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitif, yaitu analisis yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Reduksi data berlangsung secara kontinuitas selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Dalam penelitian ini, melalui proses reduksi data selama proses penelitian di lapangan berlangsung, penulis akan memulai membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema dan membuat gugusan.

2. Display data

Display Data merupakan penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan.²² Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang dikode, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

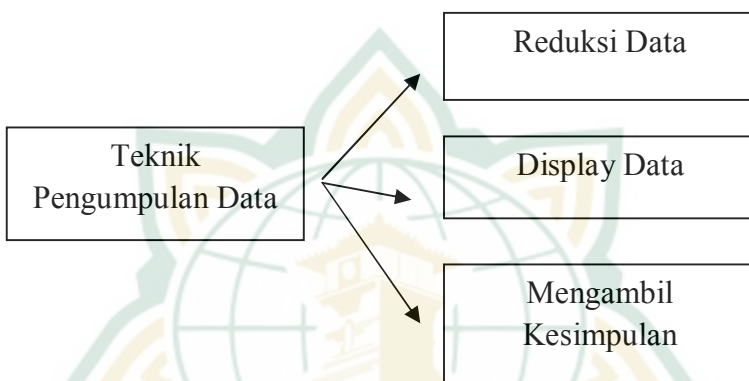
Kesimpulan itu mula-mula bersifat *tentatif*, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 336

²² Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 208

kesimpulan itu lebih bersifat grounded. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi dapat disingkat dengan mencari databaru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai intersubjectiv consensus yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas/*confirmability*.²³



3.1. Analisis Data

²³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 43